



WORKSHOP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ITC BAGI GURU SD DI KEC. SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Oleh

Sehatta Saragih¹, Putri Yuanita², Syofni³, Hesty Marwani Siregar⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Riau

E-mail: ¹sehatta.saragih@lecturer.unri.ac.id, ²putri.yuanita@lecturer.unri.ac.id,

³syofni@lecturer.unri.ac.id, ⁴hesti.mawarni@lecturer.unri.ac.id

Article History:

Received: 11-12-2022

Revised: 18-12-2022

Accepted: 22-01-2023

Keywords:

Pembelajaran, Workshop,
ITC

Abstract: Kemajuan teknologi informasi dalam pembelajaran memberi dukungan positif terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran, salah satunya adalah pemanfaatan big data sebagai sumber bahan-bahan pengembangan media. Berdasarkan hasil observasi, dilapangan diperoleh informasi bahwa guru SD di Kec. Sungai Lala belum terampil mengembangkan media pembelajaran secara optimal. Terkait dengan hal ini, maka kami dari Program studi Pendidikan Matematika FKIP UNRI bekerjasama dengan UPTD Kec. Sungai Lala Kab. Indragiri Hulu menaja sebuah kegiatan workshop pengembangan media bagi guru-guru SD se-Kec. Sungai Lala. Adapun hasil kegiatan ini berdasarkan tahapan pelaksanaannya adalah: (1) pada tahap persiapan dihasilkan kebutuhan yang mendasar bagi guru terkait dengan pembelajaran yakni keterampilan membuat media pembelajaran; (2) pada tahap pelaksanaan, dilakukan presentasi materi oleh tim dan latihan mengembangkan media; (3) pada tahap evaluasi dihasilkan respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan, yang disimpulkan bahwa kegiatan workshop memberikan hal baru bagi peserta dalam mengembangkan media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum merdeka menuntut guru mampu mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa dan ketuntasan belajar. Sehubungan dengan hal ini, maka pengelolaan pembelajaran harus memberikan porsi yang lebih banyak bagi siswa membangun pengalaman belajarnya dan fungsi guru fokus pada penyediaan fasilitas siswa untuk belajar.

Salah satu upaya agar pembelajaran berpusat pada siswa adalah menyediakan sarana belajar yang dibutuhkan siswa sebagai wahana mengeksplorasi, dan mengelaborasi pengetahuan. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar. Terkait dengan pemanfaatan media sebagai sumber belajar, menuntut guru terampil mengembangkan dan menggunakan media yang sesuai



dengan tujuan pembelajaran.

Fakta menunjukkan bahwa salah satu kendala implementasi pendekatan saintifik adalah terbatasnya kemampuan guru dalam menyediakan media pembelajaran sebagai sumber belajar, yang dapat dijadikan wahana bagi siswa untuk beraktivitas dengan prinsip 5M. Memahami hal ini, dalam rangka memperkuat implementasi pembelajaran yang berpusat pada siswa maka guru harus terampil mengembangkan media pembelajaran sebagai sumber belajar dan alat bantu. Oleh karena itu diperlukan penyegaran agar dapat menginspirasi guru sehingga guru terdorong untuk mengembangkan media.

Perkembangan teknologi pembelajaran berdampak terhadap pengelolaan kegiatan pembelajaran, baik cara belajar dan pemanfaatan media pembelajaran. Dengan adanya teknologi tersebut maka bahan dan sumber pengembangan media telah tersedia dengan cukup. Permasalahannya adalah guru harus kreatif mengembangkan media yang sesuai dengan kondisi pembelajaran dan lingkungan siswa agar dampak *lost learning* yang terjadi dapat diminimalisir. Ketersediaan media pembelajaran yang tepat dan menarik sangat berpotensi mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal ini maka guru harus terampil mengembangkan media pembelajaran yang sesuai tujuan pembelajaran dan menarik bagi siswa.

Terkait dengan keterbatasan kemampuan guru untuk mengembangkan media pembelajaran, berbagai pangkajian dan penelitian dilakukan oleh, Faridah Alawiyah (2014), Maisyaroh (2014) disimpulkan bahwa salah satu kendala dalam implementasi pembelajaran dengan *scientific approach* adalah pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran. Disisi lain, aktivitas belajar dalam pendekatan saintifik yang diawali dari aktivitas mengamati menuntut guru harus terampil menyediakan konteks yang diamati siswa. Optimalisasi aktivitas mengamati ini memberikan kelancaran dan penguatan kegiatan belajar berikutnya. Sehubungan dengan hal ini maka guru perlu mendesain media pembelajaran yang menggunakan konteks-konteks yang harus diamati siswa untuk mengawali membangun pengalaman belajarnya.

Berdasarkan analisis situasi sebagaimana yang diuraikan maka permasalahan yang akan pecahkan melalui kegiatan PKM ini adalah terbatasnya keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai sumber belajar. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka tujuan kegiatan ini adalah melatih guru mengembangkan media pembelajaran sebagai sumber belajar.

Masyarakat sasaran kegiatan ini adalah guru SD yang berada dilingkungan UPTD Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (INHU). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 yang bekerjasama dengan UPTD Pendidikan Kecamatan Sungai Lala Kab INHU. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dari persiapan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi yang didasarkan pada respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan dalam kelas.

METODE

Untuk optimalisasi pencapaian tujuan kegiatan maka perencanaan pelaksanaan kegiatan ini ditata sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

- Melakukan koordinasi ke Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Riau dengan UPTD Pendidikan Kecamatan Sungai Lala, Kab. INHU.



- Mempersiapkan materi bahan ajar, jadwal kegiatan dan penetapan tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Kegiatan.
Rencana kegiatan KPM dilaksanakan selama 2 hari dengan penjadwalan terlampir. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:
Sesi 1 Arti penting media pembelajaran
Sesi 2 Prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran
Sesi 3 Latihan pengembangan media pembelajaran
 3. Tahap Evaluasi
Diakhir kegiatan workshop para peserta diminta tanggapannya terkait pandangan peserta dengan mengisi angket respon, yang terdiri dari: (1) kesesuaian materi dengan kebutuhan guru; (2) kegiatan workshop memberikan pengembangan wawasan guru tentang media pembelajaran; (3) penyajian materi; (4) pengelolaan interaksi dalam kegiatan; dan (5) ada tidaknya hal baru yang diperoleh peserta terkait media pembelajaran.

HASIL

Sesuai dengan tahapan kegiatan pengabdian yang dirancang seperti di atas, berikut ini akan diuraikan secara singkat hasil-hasil kegiatan berdasarkan tahapan yang dimaksud.

1. Tahap Persiapan.

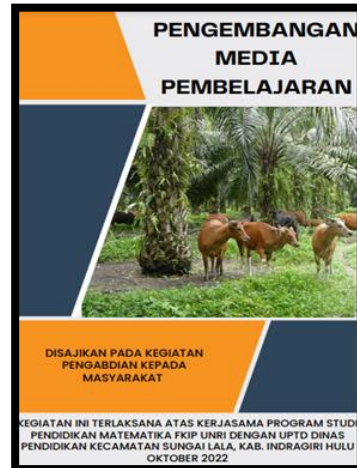
Dalam tahap ini, sesuai hasil pembicaraan dengan Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Sungai Lala, Kab. INHU diperoleh masukan bahwa pengelolaan pembelajaran yang belum mengarah kepada pemberdayaan siswa untuk membangun pengetahuannya merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kualitas pembelajaran pada jenjang SD belum sesuai harapan. Salah satu faktor yang perlu dibenahi adalah kemampuan guru dalam mengembangkan media. Sehubungan dengan situasi yang dihadapi, maka tim pengabdian dan mitra sepakat membenahi kemampuan guru dalam mengembangkan media berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan hasil kesepakatan pengabdian dan mitra, maka kegiatan pelatihan "Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Guru SD se-Kecamatan Sungai Lala di laksanakan pada tanggal 20-21 Oktober 2022.

Selanjutnya, dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian maka tim menyiapkan materi pelatihan dan instrumen respon. Berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian, ditetapkan materi sajian dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- Arti penting media dalam pembelajaran.
- Prinsip mengembangkan media pembelajaran.
- Latihan pengembangan media pembelajaran.

Instrumen respon peserta dikembangkan untuk menjangkau tanggapan peserta terhadap kegiatan workshop. Disamping itu, respon ini digunakan sebagai refleksi untuk perbaikan kegiatan sejenis pada waktu lain.



Gambar 1. Cover Materi Workshop

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas kerjasama Program studi Pendidikan Matematika FKIP UNRI dengan Koordinator Wilayah Pendidikan Kec. Sungai Lala bertempat di SMPN 3 Sungai Lala dari tanggal 20-21 Oktober 2022, mulai pukul 08.00 WIB s/d selesai. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan oleh bapak Koordinator Wilayah Pendidikan Kec. Sungai Lala yang didampingi oleh salah seorang pengawas SD dan peserta sebanyak 60 orang. Dalam sambutannya Koordinator Wilayah Kec. Sungai Lala mengharapkan dengan penyegaran ini diharapkan guru termotivasi dan terinspirasi mengembangkan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Sedangkan dari tim pengabdian, sambutan diberikan oleh bapak Dr. Sehatta Saragih, M.Pd. Dalam sambutannya, dikemukakan bahwa kegiatan pengabdian ini adalah bukti kebersamaan Perguruan Tinggi dengan Dinas Pendidikan dalam membangun kualitas pendidikan.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan



Selama berlangsungnya kegiatan inti, peserta terlihat antusias mengikutinya. Hal ini ditandai dengan kehadiran mereka dan diskusi-diskusi yang terjadi selama proses pembelajaran. Dalam penyajian materi, instruktur memberikan dan memfasilitasi peserta berlatih mengembangkan beberapa contoh jenis media seperti media gambar, alat peraga/media manipulatif, media kontekstual, media elektronik. Selama proses pembelajaran, beberapa pertanyaan peserta tentang media pelajaran IPA, IPS dan olahraga. Antusias peserta dalam bertanya didorong karena pengalaman mereka dalam mengembangkan media yang kurang dan menganggap bahwa media hanya sebatas alat peraga dan gambar



Gambar 4. Penyajian Materi oleh Tim

Dalam latihan pengembangan media, peserta bekerja dalam Kelompok berdasarkan guru kelas dan guru bidang studi. Dari hasil kegiatan kelompok ini, beberapa peserta dapat mengembangkan media berbasis kerifan lokal. Berikut ini contoh media yang dibuat peserta kelompok guru kelas I. Media ini disajikan melalui PPT.



Gambar 5. Contoh Media Hasil Kerja Peserta

3. Tahap evaluasi

Di akhir kegiatan inti pengabdian, peserta diminta mengisi angket respon sebagai dasar untuk menggambarkan tanggapan mereka terkait kegiatan pengabdian. Disamping itu, respon tersebut juga digunakan untuk merefleksikan kegiatan workshop dalam rangka perbaikan kedepan. Adapun hasil analisis respon peserta dimuat pada tabel berikut.



Tabel 1. Hasil Analisis Respon Peserta

Aspek	Respon	
	Setuju	Tidak setuju
Materi sesuai kebutuhan	89,7%	10,3%
Menambah wawasan	98,3%	1,7%
Penyajian menarik	78,5%	21,5%
Interaksi dalam kegiatan	81,9%	18,1%
Memperoleh hal baru	92,6%	7,4%

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa peserta menyatakan materi yang disajikan merupakan sebuah kebutuhan, sehingga hampir semua peserta menyatakan kegiatan ini memberikan hal yang baru bagi mereka. Disamping itu, memperhatikan respon peserta terkait interaksi dalam kegiatan dan penyajian tim yang masih kurang optimal, memberikan masukan bagi tim untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Mengacu pada respon peserta dan tanggapan Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Sungai Lala, menunjukkan bahwa kegiatan yang ditaja memberikan arti penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dan pendidikan di Kec. Sungai Lala umumnya. Sejalan dengan upaya perbaikan kegiatan sejenis selanjutnya, maka berdasarkan masukan peserta tim akan direfleksi agar penyajian lebih menarik dan interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditaja oleh Program Studi Pendidikan Matematika dan Koordinator Wilayah Pendidikan Sungai Lala Kab. Indragiri Hulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan, diperoleh informasi terkait kebutuhan sekolah-sekolah mitra melalui koordinator wilayah pendidikan Kec. Sungai Lala Kab. INHU yakni pengelolaan pembelajaran belum memberdayakan siswa. Salah satu faktor terkait hal ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media sebagai salah satu sarana belajar yang berpotensi menekankan proses belajar pada siswa.
2. Sehubungan hal di atas, maka disusun rencana pelaksanaan kegiatan dan materi kegiatan yakni: (1) arti penting media dalam pembelajaran; (2) prinsip mengembangkan media pembelajaran; (3) latihan pengembangan media pembelajaran
3. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan workshoop diawali dengan pembukaan oleh bapak Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kec. Sungai Lala dan workshop menggunakan metode diskusi dan kerja kelompok yang dilaksanakan secara tatap muka dalam tiga sesi.

Pada tahap evaluasi, dilakukan analisis terhadap respon peserta terkait pelaksanaan workshop. Dari hasil analisis diperoleh fakta bahwa materi yang disajikan merupakan sebuah kebutuhan yang mendesak untuk diperbaiki, peserta menyatakan kegiatan ini memberikan hal yang baru bagi mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu, Dinas Cabang Pendidikan Kecamatan Sungai Lala, Kepala UPTD Kecamatan Sungai Lala



dan Guru-guru yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, dan FKIP yang memberikan dana PNBP tahun 2022.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [2] Faridah Alawiyah, 2014. Kesiapan Guru Dalam Implementasi K13, Jurnal Info singkat Kesejahteraan Soasil, Vol. V/No 15/I/P3DI/Agustus/2014. UNY Yogyakarta.
- [3] Maisyaroh, dkk. 2014. Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Mata Pelajaran IPS MTs. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol 24/No.44/ 2014. UNM Malang
- [4] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [5] Setyosari, P. 2007. Pemanfaatan Media. Malang.
- [6] Saragih, Sehatta 2014, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika SD Marginal Lingkungan Kebun Sawit, Laporan Penelitian FKIP UNRI Tidak diterbitkan.
- [7] Saragih, Sehatta 2015, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika SMP Topik Geometri Berbasis Kontekstual, FKIP UNRI Tidak diterbitkan.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN